

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dimaparkan beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan motorik kasar anak di TK BP Kareumbi Cilembu melalui permainan tradisional lompat tali, serta saran-saran yang ditujukan bagi peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta analisis dari penerapan permainan tradisional lompat tali untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak di TK BP Kareumbi Cilembu, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi awal keterampilan motorik kasar anak pada kelompok B di TK BP Kareumbi Cilembu masih rendah, sebagian besar yaitu sebanyak 9 orang dari 12 anak belum mampu dalam melakukan kegiatan gerakan-gerakan kaki seperti melompat ke depan dan ke belakang. Sebagian besar anak juga terlihat kurang seimbang dalam melompat dengan satu kaki dan dua kaki, kurang seimbang waktu berjalan di atas papan titian, pada waktu mengikuti permainan dan kegiatan olahraga dengan aturan, anak-anak terlihat kurang lincah dan kurang tertarik.
2. Pelaksanaan permainan tradisional lompat tali untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak di TK BP Kareumbi Cilembu. Langkah

pertama, Guru mempersiapkan media untuk permainan lompat tali yaitu berupa tali karet gelang yang dikepang sepanjang 2 meter. Dua anak akan memegang ujung tali, satu dibagian kiri, satu dibagian kanan, sementara anak yang lainnya mendapatkan giliran untuk melompati tali-tali direntangkan dengan ketinggian bertahap dari paling rendah hingga paling tinggi dialah keluar sebagai pemenangnya yang kalah menjadi pemegang tali. Ketinggian tali disesuaikan dengan usia 4-5 tahun dimulai dari mata kaki, lutut dan sampai perut. dilaksanakan dengan 2 siklus pembelajaran. Pada siklus I kinerja guru dan aktifitas anak dalam permainan tradisional lompat tali belum kondusif, anak-anak kurang memahami penjelasan guru dalam permainan masih ada anak yang ingin bermain sendiri tidak mau bergantian. ruangan kelas pun dianggap terlalu sempit untuk anak melakukan permainan lompat tali. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, pada siklus ke II dilaksanakan perbaikan-perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I, pada siklus ke II ini kondisi pembelajaran sudah mulai kondusif, guru memperjelas langkah-langkah kegiatan, kegiatan permainan lompat tali dilaksanakan di luar kelas sehingga anak-anak lebih leluasa untuk bergerak, anak-anak pun terlihat lebih lincah dan senang dengan permainan lompat tali sehingga pelaksanaan permainan lompat tali berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. Terdapat peningkatan pada keterampilan motorik kasar anak TK BP Kareumbi Cilembu setelah penerapan permainan tradisional lompat tali. Dari data awal hanya 9 dari 12 orang anak yang dapat mencapai indikator

keterampilan motorik kasar dengan hasil yang baik, setelah menggunakan permainan lompat tali terjadi peningkatan sebanyak 11 dari 12 orang anak dapat mencapai indikator keterampilan motorik kasar dengan hasil yang baik. Peningkatan tertinggi yaitu pada indikator melompat melewati rintangan setinggi 20 cm, melompat melewati rintangan setinggi 30 cm, melompat dengan dua kaki dengan seimbang dan melompat dengan rintangan.

B. Saran

Saran-saran yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan penerapan permainan tradisional lompat tali untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak adalah sebagai berikut:

1. Untuk Guru
 - a. Guru harus lebih mengembangkan pengetahuannya mengenai kegiatan-kegiatan pembelajaran motorik kasar, sehingga dapat memberikan kegiatan pembelajaran yang bervariasi bagi anak sehingga anak tidak bosan.
 - b. Guru harus mengembangkan pengetahuannya mengenai media permainan yang dapat digunakan dalam pembelajaran motorik kasar, sehingga dapat menarik minat anak untuk mengembangkan keterampilan motorik kasarnya.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan kegiatan permainan tradisional lompat tali untuk meningkatkan aspek

lainnya, misalnya untuk meningkatkan keterampilan sosial anak karena dalam permainan tradisional lompat tali ini terdapat nilai-nilai sosial yang dapat dikembangkan.

